

**PENGARUH FUNDAMENTAL DAN HARGA CRUDE  
PALM OIL (CPO) TERHADAP HARGA SAHAM  
SYARIAH PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR  
PERTANIAN PERIODE 2017- 2021**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna untuk  
memperoleh Gelar Magister Ekonomi (ME) pada  
program Studi Ekonomi Syariah



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**OLEH :**

**LEGIMAN RAMBE**  
**NIM : 21890315469**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2022 M/1444 H**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

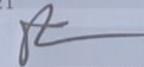
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

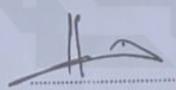
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

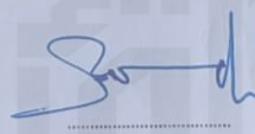
**Lembaran Pengesahan**

Nama : Legiman Rambe  
Nomor Induk Mahasiswa : 21890315469  
Gelar Akademik : M.E. (Magister Ekonomi Syariah)  
Judul : Pengaruh Fundamental dan Harga Crude Palm Oil (CPO) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan subsektor pertanian periode 2017-2021

Tim Penguji: **Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec.**   
Penguji I/Ketua

**Dr. Herlinda, M.A.**   
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh.Ec.**   
Penguji III

**Dr. Budi Azwar, SE., M.Ec.**   
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 08/11/2022

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Fundamental Dan Harga Crude Palm Oil (Cpo) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Subsektor Pertanian Periode 2017- 2021.”** yang ditulis oleh:

Nama : Legiman Rambe  
NIM : 21890315469  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Konsentrasi : Ekonomi Syari'ah

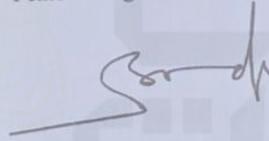
Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 12 Oktober 2022  
Pembimbing I,



Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec  
NIP.19760211200710 1 002

Tanggal: 12 Oktober 2022  
Pembimbing II,



Dr. Budi Azwar, M.Ec  
NIP. 19800104 200801 1 005

Mengetahui :  
Ketua Program Studi Ekonomi  
Syari'ah



Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec  
NIP.19760211200710 1 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM

**Nota Dinas**

Perihal: Tesis Saudara  
Legiman Rambe

Kepada Yth:  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb.

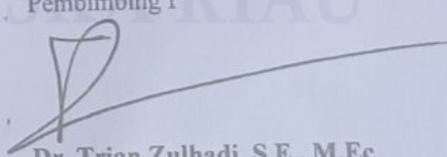
Setelah kami membaca, membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara:

Nama	: Legiman Rambe
NIM	: 21890315469
Program Studi	: Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi	: Ekonomi Syari'ah
Judul	: Pengaruh Fundamental Dan Harga Crude Palm Oil (Cpo) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Subsektor Pertanian Periode 2017- 2021

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 12 Oktober 2022  
Pembimbing I



**Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec**  
NIP.19760211200710 1 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Budi Azwar, M.Ec**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM

Nota Dinas  
Perihal: Tesis Saudara  
Legiman Rambe

Kepada Yth:  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb.

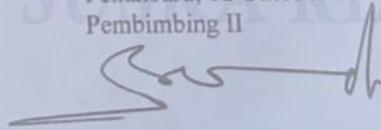
Setelah kami membaca, membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara:

Nama	: Legiman Rambe
NIM	: 21890315469
Program Studi	: Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi	: Ekonomi Syari'ah
Judul	: Pengaruh Fundamental Dan Harga Crude Palm Oil (Cpo) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Subsektor Pertanian Periode 2017- 2021

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 12 Oktober 2022  
Pembimbing II



**Dr. Budi Azwar, M.Ec**  
NIP. 19800104 200801 1 005

PENGARUH FUNDAMENTAL DAN HARGA CRUDE PALM OIL (CPO)  
TERHADAP HARGA SAHAM SYARI'AH PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR  
PERTANIAN PERIODE 2017-2021

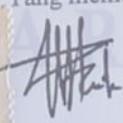
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ditemukan plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Oktober 2022  
Yang membuat pernyataan



  
Legiman Rambe  
NIM: 21890315469

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### LEGIMAN RAMBE (2022) : PENGARUH FUNDAMENTAL DAN HARGA CRUDE PALM OIL (CPO) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTANIAN PERIODE 2017-2021

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, serta menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga memperoleh taksiran harga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah analisis fundamental itu berpengaruh terhadap harga saham Syariah dan apakah harga CPO berpengaruh terhadap harga saham, dan variabel fundamental mana yang lebih dominan pengaruhnya terhadap harga saham.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data skunder yang dikumpulkan dengan metode observasi tidak langsung dan teknik dokumentasi berupa data perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI) subsektor pertanian periode 2017-2021. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25. Teknik analisis data menggunakan uji Normalitas, uji t dan uji R .

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel fundamental (BV, PBV, PER, EPS, DER) dan CPO memiliki pengaruh Positif Signifikan terhadap harga Saham. Sedangkan variabel fundamental yang memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap harga saham adalah variabel Book Value (BV) dengan Nilai 97,6 %, dengan kategori sangat kuat.

**Kata Kunci** : Book Value (BV), Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Erning Per Share (EPS) Debt To Equity Ratio (DER) Crude Palm Oil (CPO).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### LEGIMAN RAMBE (2022) : THE BASIC EFFECT OF CRUDE PALM OIL (CPO) PRICES ON SHARIA SHARE PRICES IN AGRICULTURAL SUBSECTOR COMPANIES FOR THE 2017-2021 PERIOD

Fundamental analysis tries to estimate stock prices in the future by estimating the value of fundamental factors that affect stock prices in the future, and applying the relationship between these variables to obtain price estimates. This study aims to determine whether fundamental analysis has an effect on Islamic stock prices and whether CPO prices affect stock prices, as well as which fundamental variables are more dominant in influencing stock prices.

This type of research is quantitative research using secondary data collected by indirect observation methods and documentation techniques in the form of company data listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in the agricultural sub-sector for the 2017-2021 period. Data processing using SPSS version 25 program. Data analysis techniques using normality test, t test and R test.

Based on the research results, it is known that the fundamental variables (BV, PBV, PER, EPS, DER) and CPO have a significant positive effect on stock prices. While the fundamental variable that has a stronger influence on stock prices is the Book Value (BV) variable with a value of 97.6%, with a very strong category.

**Keywords** : Book Value (BV), Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS) Debt To Equity Ratio (DER) Crude Palm Oil (CPO).

## المخلص

ليجيمان رامبي (٢٠٢٢): التأثير الأساسي لأسعار زيت النخيل الخام على أسعار الأسهم المتوافقة مع الشريعة في شركات القطاع الفرعي الزراعي للفترة ٢٠١٧-٢٠٢١.

يحاول التحليل الأساسي التنبؤ بأسعار الأسهم المستقبلية من خلال تقدير قيمة العوامل الأساسية التي تؤثر على أسعار الأسهم المستقبلية ، وتطبيق العلاقة بين هذه المتغيرات للحصول على تقديرات الأسعار. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان للتحليل الأساسي تأثير على أسعار الأسهم الإسلامية وما إذا كانت أسعار CPO تؤثر على أسعار الأسهم ، وما هي المتغيرات الأساسية التي لها تأثير أكبر على أسعار الأسهم.

هذا النوع من البحث عبارة عن بحث كمي باستخدام البيانات الثانوية التي تم جمعها بواسطة طرق المراقبة غير المباشرة وتقنيات التوثيق في شكل بيانات الشركة المدرجة في مؤشر الأسهم الشريعة الإندونيسية (ISSI) في القطاع الزراعي الفرعي للفترة ٢٠١٧-٢٠٢١. معالجة البيانات باستخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٥. تقنيات تحليل البيانات باستخدام اختبار الحالة الطبيعية واختبار t واختبار R.

بناءً على نتائج البحث ، من المعروف أن المتغيرات الأساسية (BV ، PBV ، PER ، EPS ، DER) و CPO لها تأثير إيجابي كبير على أسعار الأسهم. بينما المتغير الرئيسي الذي له أكبر تأثير على أسعار الأسهم هو متغير القيمة الدفترية (BV) بنسبة ٩٧.٦٪ مع فئة قوية للغاية.

الكلمات المفتاحية: القيمة الدفترية (BV) ، القيمة الدفترية للأسعار (PBV) ، نسبة السعر إلى الأرباح (PER) ، ربحية السهم (EPS) نسبة الدين إلى حقوق الملكية (DER) زيت النخيل الخام (CPO).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbi'l'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pengaruh Fundamental Dan Harga Crude Palm Oil (Cpo) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Subsektor Pertanian Periode 2017- 2021”**. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa selesainya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada Yth: Kedua orang tua, ayah dan ibu yang selalu mendoakan dan men-support penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

1. Bapak Rektor UIN Suska Riau beserta Staf dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di UIN SUSKA RIAU.
2. Bapak Direktur beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di UIN SUSKA RIAU.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Sekretaris Prodi dan seluruh jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian Tesis ini.
4. Dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan demi menyelesaikan Tesis ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana yang telah memberikan ilmunya kepada penulisselamadalam Proses Perkuliahan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. IbuKepalaPerpustakaan UIN Suska Riau dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Suska Riau beserta segenap Staf banyak membantu penulis dalam hal Reperensi.
7. Seluruh teman-teman penulis yang selalu berbagi informasi dan saling mendukung, semoga Allah memberikan yang terbaik dan membalas dengan berlipat ganda atas segala bantuan yang diberikan, semoga menjadi amal amal sholeh disisi Allah SWT. Amin..

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan Tesis ini. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya. Amin.

Pekanbaru, Oktober 2022

LEGIMAN RAMBE

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Di		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlowah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang =  $\hat{A}$  misalnya *قال* menjadi *qâla*

Vocal (i) panjang =  $\hat{I}$  misalnya *قال* menjadi *qîla*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vocal (u) panjang =  $\hat{U}$  misalnya *دون* menjadidûna

Khusus untuk bacaanya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara dif tong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalinya قول menjadi qaw-lun

Diftong (ay) = ي misalinya خير menjadi khay-run

**C. Ta' marbûthah (ة)**

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalinya *للدراسة الرسالة* menjadial-*risalat* li al-*mudarrisah*, atau apa bila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlafilayh*, maka ditransliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalinya *فى رحمة الله* menjadi *fi rahmatillâh*.

**D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâlah.**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...

- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ' Allâhkânawamâ lam yasya' lam yakun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah1 .....	3
C. Rumusan Masalah .....	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
E. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pasar Modal Syari'ah .....	17
B. Investasi .....	20
C. Harga .....	23
D. Saham .....	30
E. Harga Saham .....	30
F. Penilaian Saham .....	36
G. Analisis Fundamental.....	38
H. Variabel Fundamental Perusahaan yang Mempengaruhi Harga Saham .....	40
I. Saham Menurut Ekonomi Islam.....	44
J. Harga Crude Palm Oil (CPO) .....	48
K. Review Studi Terdahulu.....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	71
B. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	91
C. Pengujian Asumsi Klasik .....	94
D. Regresi Linear Berganda.....	99
E. Uji Hipotesis Penelitian .....	102
F. Pembahasan.....	114
G. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Analisis Fundamental dan Saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) .....	121

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	126
B. Saran.....	127

## DAFTAR PUSTAKA

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

TABEL I.1	Data Efek Syariah Saham Sektor Pertanian.....	8
Tabel 1.2	Pergerakan Harga Saham Sektor Pertanian Periode 2017-2021 .....	10
Tabel II.1	Review Studi Terdahulu .....	53
Tabel III.1	Kode Saham.....	58
Tabel III.2	Interpretasi koefisien korelasi nilai r .....	68
Tabel III.3	Variabel-Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	69
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	92
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....	95
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas .....	96
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson .....	97
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	99
Tabel 4.6	Hasil Uji F (Uji Simultan) .....	102
Tabel 4.7	Hasil Uji t (Pengaruh BV terhadap Harga Saham).....	103
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	107
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	108
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	109
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	110
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	111
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	112
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	113

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pergerakan Indeks Sektor Pertanian Periode 2017-202.....	17
Gambar 3.1 Model Penelitian .....	68
Gambar 4.1 Grafik normal <i>P-P Plot of Regression Standardized Residual</i> ....	95
Gambar 4.2 Uji Dasar Heteroskedastisitas.....	98

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa, atau sumber daya. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan barang dan jasa. Sedangkan bagi industri membutuhkan tenaga kerja, modal dan barang baku produksi baik untuk memproduksi barang maupun jasa. Secara umum orang akan berperan ganda yaitu sebagai penjual dan pembeli.<sup>1</sup>

Pasar merupakan aktivitas pembentukan harga dari suatu barang yang terjadi melalui mekanisme tertentu. Mekanisme pasar terjadi apabila penawaran dan permintaan saling berinteraksi secara otomatis tanpa adanya intervensi dan distorsi dari pihak manapun. Pada mekanisme pasar, pasar dapat memberikan informasi secara lebih tepat mengenai harga-harga serta seberapa besarnya permintaan jenis barang. Pasar juga memberikan rangsangan kepada pengusaha untuk mengembangkan kegiatan mereka, sebab keadaan pasar terus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi dan jumlah penduduk yang akan mempengaruhi perubahan pasar. Sehingga sistem ini akan memberikan kebebasan yang lebih tinggi terhadap

<sup>1</sup> Adi Warman Karim, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 6

masyarakat dalam hal perekonomian, salah satunya adalah dunia perdagangan.<sup>2</sup>

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan tawar menawar harga. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dan dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan dalam memperoleh dana dari masyarakat (investor) dan juga dilihat sebagai alternatif berinvestasi.<sup>3</sup>

Investasi yaitu penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi juga berarti penanaman modal saat ini untuk diperoleh manfaatnya dimasa depan.<sup>4</sup> Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi pada pasar modal adalah memperoleh keuntungan berupa Deviden (Keuntungan di akhir periode) dan *Capital Gain* (Selisih harga beli dan jual)<sup>5</sup>.

Instrumen pasar modal adalah saham, obligasi, warrant, opsi dan lain-lain. Salah satu instrumen yang terkenal adalah saham yang merupakan bukti

<sup>2</sup> Sadono Soekirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Cet. Ke-5* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 42

<sup>3</sup> Repi Putra Irawan dan Wahidahwati, *Penerapan Analisis Fundamental Dalam Menilai Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia*, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya, 2013), vol. Ke-2, no. 11, h. 1.

<sup>4</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), Edisi Revisi, Cetakan Ke-3, h. 8.

<sup>5</sup> [www.jii-analisa.com](http://www.jii-analisa.com) Sumber: Burhanuddin, Pasar Modal Menurut Tinjauan Hukum diakses tanggal 9 Desember 2016, 22:10



kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau presentase tertentu<sup>6</sup>

Saham (*stock*) adalah bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas<sup>7</sup>. Saham yang semakin populer di Indonesia berdampak positif bagi indeks harga saham gabungan (IHSG) yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan IHSG dalam sepuluh tahun terakhir (2009-2018) tercatat berada di urutan kedua dengan jumlah pertumbuhan return sebesar 357,02% jika dihitung pertahunnya maka mencapai 16,41%<sup>8</sup>.

Pada tanggal 14 Maret 2003 pasar modal syariah diluncurkan di Indonesia dalam rangka memenuhi kepentingan pemodal yang ingin mendasarkan kegiatan investasinya kepada prinsip-prinsip syariah. Indeks saham syariah adalah ISSI dan Jakarta *Islamic Indeks*. Instrumen syariah di pasar modal adalah saham syariah, obligasi syariah (*sukuk*) dan reksa dana syariah<sup>9</sup>.

Dengan adanya investasi syariah akan menjadi angin segar ataupun kabar gembira bagi penduduk muslim Indonesia yang ingin berinvestasi tanpa harus diliputi rasa takut atas kehalalan proses investasi karena semua aktivitas tersebut telah disesuaikan dengan aturan-aturan agama yang bersifat syar'i dan tetap berada pada koridor ajaran agama Islam. Selama ini indeks Islam atau indeks syari'ah telah banyak membantu institusi untuk menginvestasikan kelebihan dananya di investasi yang sesuai dengan syariah

<sup>6</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Op.cit.*, h. 60.

<sup>7</sup> Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), Cet. Ke-3, h. 137

<sup>8</sup> <https://bolasalju.com/artikel/sejarah-kinerja-ihsg-10-tahun/> diakses pada tanggal 03 Oktober 2019, jam 09.30

<sup>9</sup> <http://www.idx.co.id> dikutip pada tanggal 9 Desember 2016 pukul 20:15

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang harus terbebas dari unsur riba. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 130 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعٰفًا مُّضْعَفَةً وَّاتَّقُوْا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ۙ ۱۳۰

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (QS: Ali Imran. 130)*

Pasar modal syariah (Islami) adalah pasar di mana aktivitas nya dijalankan sesuai dengan prinsip syariah. Ia merepresentasikan penegasan hukum agama yang dilarang dan dari elemen-elemen seperti *riba* (bunga), *maisir* (perjudian), dan *gharar* (ambiguitas).<sup>10</sup> Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua , yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial asset* dilakukan dipasar uang, misalnya berupa deposito, *commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SPBU), dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, *warrant*, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi pada *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan , perkebunan dan yang lainnya.<sup>11</sup> Investasi dapat dilakukan pada berbagai instrument dan salah satu sarana investasi adalah pasar modal syariah. Pasar modal syariah mempunyai beberapa produk yang salah satunya adalah saham. Saham

<sup>10</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution,(2009), *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Pertama cet. I, Jakarta: Kencana Prenada Media Group,, hlm. 295

<sup>11</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution,(2007), *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Edisi Pertama cet. I, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 8.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



syariah terdaftar pada salah satu indeks di Bursa Efek yaitu *Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI)*.

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Di bursa efek Indonesia terdapat 7 (tujuh) jenis indeks, antara lain Indeks Individual, Indeks Harga Saham Sektoral, Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG (*Composite Stock Price Index*), Indeks LQ 45, Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan, Indeks Kompas 100 dan Indeks Syari'ah.<sup>12</sup>

Untuk melakukan investasi dipasar modal disamping memerlukan dana juga diperlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup, sehingga diharapkan memperoleh pengembalian tinggi dimasa yang akan datang. Investor diharapkan pandai dalam membaca situasi yang ada guna menyelamatkan dana yang telah atau yang akan ditanamkan.

Ketika melakukan investasi dalam bentuk saham, memprediksi harga saham merupakan isu yang sangat penting dalam bidang keuangan terutama dalam membuat keputusan investasi<sup>13</sup>. Saham yang disukai para investor adalah saham-saham yang memiliki nilai fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik<sup>14</sup>.

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Menurut Anoraga, harga

<sup>12</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2012), Cetakan Ke-3, h. 130.

<sup>13</sup>Fillya Arum Pandansari, "*Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham*", (Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2012), vol. Ke-1, no. 1, h. 28.

<sup>14</sup> Yuni Indra sari dan Suhermin, "*Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi*", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2016), vol. 5 No. 7, h. 2

saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa efek dan selalu mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Hal ini disebabkan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar saham.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai kapitalisasi pasar saham secara keseluruhan mencapai Rp 8.277,1 triliun per Desember 2021. Nilai kapitalisasi pasar saham ini juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 12,2 persen dari nilai kapitalisasi pasar pada bulan yang sama di tahun 2017 yang sebesar Rp 7.052,38 triliun.<sup>15</sup>

Dari sisi pergerakan indeks harga saham, sektor pertanian memiliki pergerakan indeks harga saham yang sangat fluktuatif. Pada penutupan indeks sektor pertanian akhir tahun 2017 berada pada level 1.577,24, kemudian sempat mencapai level 1.588 pada penutupan akhir tahun 2018, tetapi mengalami penurunan pada penutupan akhir tahun 2020 menjadi 1.442. Hal ini seperti yang tampak pada Gambar I.1.<sup>16</sup> Pada awal tahun 2017 terdapat 21 dimana 16 diantaranya merupakan emiten sub sektor perkebunan dan 5 tanaman pangan. Kemudian pada awal tahun 2021 jumlah emiten yang termasuk dalam sektor pertanian dan tanaman pangan meningkat menjadi 25 emiten di sub sektor perkebunan dan pangan.<sup>17</sup> Hal ini menandakan bahwa naik turunnya indeks harga saham sektor pertanian sangat ditentukan oleh

<sup>15</sup> <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>

<sup>16</sup> <https://id.investing.com/indices/idx-agriculture>

<sup>17</sup> <https://www.idxchannel.com/market-news/25-daftar-saham-emiten-perkebunan-tanaman-pangan-yang-masuk-ke-sektor-sub-industri-d232-apa-saja>



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pergerakan harga saham emiten-emiten perkebunan yang semuanya bergerak di usaha perkebunan kelapa sawit.

Untuk melihat pergerakan indeks saham pada sektor Pertanian dapat kita lihat dalam gambar dibawah ini:

**Gambar I.1**  
**Pergerakan Indeks Sektor Pertanian Periode 2017-2021**



Sumber: *Investing.Com 2021*

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab

itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan I<sup>18</sup>

Adapun Saham perusahaan yang terdaftar pada sektor pertanian yang pada Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Mei 2019 yaitu berjumlah 10 saham.<sup>19</sup> seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

**TABEL I.1**  
**Data Efek Syariah Saham Sektor Pertanian**

**DAFTAR EFEK SYARIAH**  
**SAHAM SEKTOR PERTANIAN**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	<b>AALI</b>	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	<b>ANJT</b>	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	<b>BISI</b>	PT BISI International Tbk.
4	<b>BWPT</b>	PT Eagle High Plantations Tbk.
5	<b>DSFI</b>	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
6	<b>LSIP</b>	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
7	<b>MAGP</b>	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
8	<b>MGRO</b>	PT Mahkota Group Tbk.
9	<b>PALM</b>	PT Provident Agro Tbk.
10	<b>SIMP</b>	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

**Sumber : Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ) 2019**

Sebagai Salah satu alternatif investasi untuk jangka panjang adalah berinvestasi saham di pasar modal. Namun, belum banyak orang memanfaatkan instrumen saham sebagai investasi. Kebanyakan, orang takut berinvestasi saham karena dianggap berisiko tinggi. Harga saham bisa

<sup>18</sup> <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

<sup>19</sup> <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx> diakses pada tanggal 03 Oktober 2019. Jam 10.12 Wib

naik dan turun yang membuat orang bingung kapan harus membeli dan menjual saham.

Naik dan turunnya harga saham disebut fluktuasi harga. Supaya masyarakat tidak khawatir terlalu berlebihan pada fluktuasi harga saham, ada baiknya memahami mengenai mengapa harga saham bisa naik dan turun.<sup>20</sup>

Mekanisme penawaran jual dan beli ini yang salah satunya menyebabkan fluktuasi harga saham. Apabila banyak investor yang ingin membeli saham tertentu dalam suatu waktu, maka harga saham akan naik. Sebaliknya jika banyak yang ingin menjual saham tertentu secara bersamaan, maka akan menyebabkan harga saham turun (hukum penawaran dan permintaan).

Untuk melihat pergerakan harga saham Perusahaan sektor pertanian dalam waktu lima tahun terakhir dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>20</sup> <https://economy.okezone.com/read/2019/05/31/278/2062525/mencermati-fluktuasi-harga-saham>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.2**  
**Pergerakan Harga Saham Sektor Pertanian Periode 2017-2021**

PERGERAKAN HARGA SAHAM SEKTOR PERTANIAN

No.	KODE SAHAM	PERIODE TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	<b>AALI</b>	13.300,00	12.500,00	14.227	12.334	10.678
2	<b>ANJT</b>	1.200	1.150	986	725	995
3	<b>BISI</b>	1790	1.530	1058	1035	990
4	<b>BWPT</b>	178	169	154,83	142,06	75,00
5	<b>DSFI</b>	107	102	99,86	80,72	93,95
6	<b>LSIP</b>	1.420	1.275	1.476,78	1.369,98	1.194,26
7	<b>MAGP</b>					
8	<b>MGRO</b>	1.245	1.275	891,69	812,53	849,47
9	<b>PALM</b>	322	244	199,03	342,44	866,21
10	<b>SIMP</b>	460	458	428,15	414,94	456,22

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021*

Berdasarkan tabel 1.2, bahwasanya pergerakan harga saham sektor pertanian yang mengalami kenaikan tertinggi berada pada tahun 2019 dengan kode saham AALI. Sedangkan pergerakan harga saham terendah berada pada tahun 2020 dengan kode saham DSFI. Untuk kode saham MAGP sudah tidak terdaftar lagi pada pergerakan saham sektor pertanian.

Menurut arifin, ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi harga saham, yaitu : (1) Kondisi fundamental emiten, (2) Hukum permintaan dan penawaran, (3) Tingkat suku bunga, (4) Valuta asing, (5) Dana asing di bursa, (6) Indeks Harga Saham Gabungan, (7) News dan Rumors.<sup>21</sup>

Pergerakan harga saham juga diduga dapat diprediksi pemodal dan pialang dengan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal

<sup>21</sup> Arifin, Ali. 2001. *Membaca Saham. Edisi Pertama*. (Yogyakarta: Andi Offset), h.116

adalah sebuah metode perkiraan gerak harga saham, indeks atau instrumen keuangan lainnya dengan menggunakan grafik berdasarkan data historis. Sedangkan analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan kondisi fundamental emiten.

Teknik yang benar dalam menganalisis saham, dapat mengurangi resiko yang tidak diinginkan. Selain itu tujuan dilakukannya analisis saham adalah untuk meredam spekulasi yang dilarang dalam Islam. Spekulasi dapat menimbulkan riba, *gharar* dan *maysir*.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Maidah: 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلُمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ  
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (QS: Al-Maidah: 90)

Hal yang dilakukan Arab Jahiliyah pada surat Al-Maidah ayat 90 merupakan spekulasi yang dilarang di dalam Islam. Spekulasi yang dilarang bukan karena ketidakpastian yang ada dihadapannya, melainkan cara orang menggunakan ketidakpastian tersebut<sup>22</sup>. Manakala ia meninggalkan *sense of responsibility* dan *rule of law-nya*, sehingga mereka menjadi *game of chance* dengan hanya mengandalkan spekulasi untuk mendapatkan

<sup>22</sup>Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2015), Cet. Ke-3, h. 209

keuntungan tanpa ada perhitungan yang jelas tentang resiko dan keuntungan yang didapatnya<sup>23</sup>, itulah yang dilarang dalam konsep *gharar* dan *maysir* dalam Islam. Oleh karena itulah sebagai investor haruslah melakukan analisis dalam setiap investasi, agar terhindar dari spekulasi yang hanya berdasarkan kepada *game of change* tanpa ada perhitungan yang jelas.

Menurut Tandelilin, dalam melakukan analisis secara fundamental dengan menganalisis perusahaan, investor dapat memilih perusahaan yang layak untuk dijadikan alternatif investasi<sup>24</sup>. Analisis ini menyatakan bahwa setiap instrument investasi mempunyai landasan yang kuat yaitu nilai instrinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi pada saat sekarang dan prospeknya di masa yang akan datang. Analisis Fundamental memberi pengaruh kepada trend perubahan harga dan merupakan teknik analisa yang umumnya digunakan oleh investor untuk membantu keputusan jual beli saham<sup>25</sup>. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang<sup>26</sup>.

Analisis fundamental menganggap bahwa harga saham merupakan refleksi dari nilai perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian suatu saham melalui pendekatan fundamental dapat menggunakan informasi akuntansi dengan teknik analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu

<sup>23</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, Op.Cit., h. 78

<sup>24</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), Edisi Pertama, h. 363

<sup>25</sup> [www.jurucuan.com](http://www.jurucuan.com) diakses tanggal 10 Desember 2016 pukul 10:05

<sup>26</sup> <http://trading.narotama.ac.id/> diakses tanggal 10 Desember 2016 pukul 10:03



perusahaan. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi harga saham di pasar modal.

Rasio keuangan dalam melakukan analisis fundamental sangat banyak, namun terdapat data-data dasar yang dapat digunakan untuk mengambil kebijakan dalam membeli atau menjual saham yaitu *Price to Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price to Earning Ratio (PER)*.

Berdasarkan uraian, fakta, data dan pendapat yang dikemukakan, maka untuk mengetahui lebih jauh dan dalam analisis fundamental terhadap harga saham di Indeks JII penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH FUNDAMENTAL DAN HARGA CRUDE PALM OIL (CPO) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTANIAN PERIODE 2017- 2021”**.

## B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membatasi masalah dimana variabel analisis yang digunakan adalah BV (*Book Value*) PBV (*Price Book Value*), EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan PER (*Price Earning Ratio*), dan pengaruh harga *Crude Palm Oil* terhadap harga saham syariah sector pertanian. Indeks yang dipilih adalah Indeks *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* karena indeks ini merupakan indeks syariah yang karakter fundamentalnya baik, kapitalisasi besar, dan juga likuid. Penelitian ini menggunakan data *time series* mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.





### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis mengambil beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah analisis fundamental (variabel BV, PBV, EPS, DER dan PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Syariah pada perusahaan Subsektor Pertanian?
2. Variabel fundamental manakah yang paling dominan dan yang paling rendah pengaruhnya terhadap harga saham Syariah pada perusahaan Subsektor Pertanian?
3. Apakah harga *Crude Palm Oil* berpengaruh terhadap harga saham Syariah pada sektor pertanian?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah analisis fundamental (BV, PBV, EPS, DER dan PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Syariah pada perusahaan Subsektor Pertanian.
- b. Untuk mengetahui variabel fundamental manakah yang paling dominan dan yang paling rendah pengaruhnya terhadap harga saham Syariah pada perusahaan Subsektor Pertanian.
- c. Untuk mengetahui Apakah harga *Crude Palm Oil* berpengaruh terhadap harga saham Syariah pada sector pertanian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan kajian bagi penulis khususnya tentang pengaruh analisis fundamental terhadap harga saham syariah
- b. Sebagai bahan masukan bagi penulis sendiri dalam penerapan disiplin ilmu yang diterima selama berada dibangku kulliah, dan menambah ilmu pengetahuan dalam membuat karya ilmiah.
- c. Sebagai acuan bagi peneliti lain dimasa yang akan datang khususnya penelitian tentang pengaruh fundamental dan harga *Crude Palm Oil* terhadap harga saham Syariah pada perusahaan Subsektor Pertanian.
- d. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program magister strata dua (S2) pada pascasarjana jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus untuk mendapatkan gelar Master Ekonomi Syariah.

## E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yaitu Bab Pendahuluan, Bab tinjauan Teoritis, Bab Metodologi penulisan, Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab Penutup.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah tentang pengaruh analisis fundamental dan harga CPO terhadap harga saham, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Menjelaskan tentang pasar modal syariah, investasi, harga, pengertian harga, konsep penetapan harga dalam Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi harga, pasar modal syari'ah, saham syariah, harga saham, penilaian saham, analisis fundamental, variabel fundamental yang mempengaruhi harga saham, Crude Palm Oil (CPO) dan review studi terdahulu.

**BAB III : METODOLOGI PENULISAN**

Menjelaskan tentang Jenis, tempat dan waktu penelitian, populasi sampe, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknis analisis data, variabel-variabel penelitian dan definisi operasional.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang berisikan tentang hasil penelitian, pengujian hipotesis.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pasar Modal Syari'ah

##### 1. Pengertian Pasar Modal Syari'ah

Pasar modal menurut undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Oleh karena itu bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik<sup>27</sup>.

Untuk mengakomodir kebutuhan umat Islam yang ingin berinvestasi di pasar modal maka di bentuklah pasar modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah adalah salah satu sarana atau produk bermuamalah, menurut prinsip hukum syariah tidak dilarang atau diperbolehkan sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah. Diantaranya adalah transaksi yang mengandung bunga dan riba. Selain

<sup>27</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanikus, 2010), Cet. Ke-5, Edisi Ke-1, h. 26

itu, syariah juga melarang transaksi yang didalamnya terdapat spekulasi dan mengandung *gharar* atau ketidakjelasan, yaitu transaksi yang didalamnya dimungkinkan terjadinya penipuan (*khida'*)<sup>28</sup>. Termasuk dalam pengertian ini: melakukan penawaran palsu (*najsy*); transaksi atas barang yang belum dimiliki (*short selling/nai'u maalaisa bi-mamluk*); menjual sesuatu yang belum jelas (*bai'ulma'dum*); pembelian untuk penimbunan efek (*ikhtiar*) dan menyebarluaskan informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang (*insider trading*)<sup>29</sup>

## 2. Instrumen Pasar Modal Syari'ah

Instrumen-instrumen pasar modal berbasis syariah yang telah terbit sampai dengan saat ini adalah :

### a. Saham syariah

Saham merupakan salah satu bentuk penanaman modal pada suatu entitas (badan usaha) yang dilakukan dengan menyetorkan sejumlah dana tertentu dengan tujuan untuk menguasai sebagian hak kepemilikan atas perusahaan. Perusahaan penerbit saham pada umumnya berbentuk Perseroan Terbatas (PT)<sup>30</sup>.

Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti

<sup>28</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 70

<sup>29</sup> Ibid.

<sup>30</sup> Muhammmad Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2009), h. 244

bidang pencurian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir dan lain-lain.

b. Obligasi Syariah

Instrumen kedua yang diperdagangkan di bursa efek syariah adalah Obligasi Syariah / *sukuk*. Sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional No: 32/DSN-MUI/IX/2002,“ Obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/*fee*, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo”<sup>31</sup>

c. Reksadana Syariah

Reksa dana syariah merupakan produk syariah pasar modal yang pertama kali muncul sebelum instrumen-instrumen investasi syariah lainnya. Reksadana syariah pertama kali diluncurkan pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management.

Reksadana syariah merupakan campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam suatu produk yang dikelola oleh manajer investasi. Manajer investasi menawarkan reksa dana syariah kepada investor yang berminat, sementara dana yang diperoleh dari investor tersebut dikelola oleh manajer investasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>31</sup> Adrian Sutendi, *op.cit.*, h. 4



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk ditanamkan dalam saham atau obligasi syariah yang dinilai menguntungkan<sup>32</sup>.

## B. Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang (*sacrifice current consumption*) dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa yang akan datang.

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial asset* dilakukan dipasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan dipasar modal berupa saham, obligasi, *warrant*, opsi, dan yang lainnya. Sedangkan investasi pada *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan yang lain-lainnya<sup>33</sup>.

Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut dengan investor. Pada dasarnya tujuan investor melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang<sup>34</sup>. Secara khusus, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, yaitu<sup>35</sup>: (1) Untuk mendapatkan

<sup>32</sup> *Ibid.*, h. 57

<sup>33</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), Cet Ke-3, h. 8

<sup>34</sup> Eduardus Tandelilin, *op.cit*, h. 7.

<sup>35</sup> *Ibid*

kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang, (2) Mengurangi tekanan inflasi, (3) Dorongan untuk menghemat pajak.

Untuk mencapai tujuan investasi, investasi membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan ekspektasi return yang didapat dan juga risiko yang dihadapi. Tahapan dalam proses investasi yaitu<sup>36</sup>:

#### 1. Menentukan Tujuan Investasi

Ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan dalam tahap ini, yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*), tingkat risiko (*rate of risk*), dan ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan. Umumnya hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan bersifat linier, artinya semakin tinggi tingkat risiko maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan

#### 2. Melakukan Analisis

Dalam tahap ini investor melakukan analisis terhadap suatu efek atau sekelompok efek. Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan, yaitu:

##### a. Pendekatan Fundamental

Pendekatan ini didasarkan pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun administrator bursa efek. Karena kinerja emiten dipengaruhi oleh kondisi sektor industri dimana

<sup>36</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 4.

perusahaan tersebut berada dalam perekonomian makro, maka untuk memperkirakan prospek harga sahamnya di masa mendatang harus dikaitkan dengan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya

b. Pendekatan Teknikal

Pendekatan ini didasarkan pada data (Perubahan) harga saham dimasa lalu sebagai upaya memperkirakan harga saham dimasa mendaatng. Dengan analisis ini para analis memperkirakan penawaran dan permintaan dalam jangka pendek.

3. Membentuk Portofolio

Dalam tahap ini dilakukan identifikasi terhadap efek-efek mana yang akan dipilih dan berupa proporsi dana yang akan diinvestasikan pada masing-masing efek tersebut. Efek yang dipilih dalam rangka pembentukan portofolio adalah efek-efek yang mempunyai koefisien negatif (mempunyai hubungan yang berlawanan). Hal ini dilakukan untuk menurunkan tingkat risiko.

4. Mengevaluasi Kinerja Portofolio

Dalam tahap ini dilakukan evaluasi atas kinerja portofolio yang telah dibentuk. Tolak ukur yang digunakan ada dua, yaitu Pengukuran (*measurement*) yang merupakan penilaian kinerja portofolio atas dasar aset dan Perbandingan (*comparison*) yaitu penilaian berdasarkan pada perbandingan dua set portofolio dengan tingkat risiko yang sama



## 5. Merevisi kinerja portofolio

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap evaluasi kinerja portofolio. Dari hasil evaluasi inilah selanjutnya dilakukan revisi (perubahan) terhadap efek-efek yang membentuk portofolio tersebut jika dirasa bahwa komposisi yang sudah dibentuk tidak sesuai dengan jumlah investasi.

### C. Harga

#### 1. Pengertian Harga

Harga adalah perwujudan nilai suatu barang atau jasa dalam satuan uang. Harga merupakan nilai yang diberikan pada apa yang dipertukarkan. Harga bisa juga berarti kekuatan membeli untuk mencapai kepuasan dan manfaat. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang dari barang atau jasa tertentu, semakin tinggi nilai tukar dari barang atau jasa tersebut.<sup>37</sup> Selain itu harga dapat diartikan nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya.<sup>38</sup>

Sedangkan pengertian harga menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Ridwan Iskandar Sudayat harga adalah tingkat pertukaran barang dengan barang lain.

<sup>37</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. h. 154

<sup>38</sup> Tim. Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*, (Jakarta: PT. Reality Publisher. 2008),h. 450.

- b. Murti dan John menyatakan bahwa harga merupakan satu-satunya komponen yang menghasilkan pendapatan, sedangkan unsur lainnya adalah marketing mix menunjukkan biayanya.<sup>39</sup>

Harga merupakan salah satu variabel dari pemasaran atau penjualan. Islam memberikan kebebasan dalam harga yang artinya segala bentuk konsep harga yang terjadi dalam transaksi jual beli diperbolehkan dalam ajaran islam selama tidak ada dalil yang melarangnya, dan selama harga tersebut terjadi atas dasar keadilan dan suka sama suka antara penjual dan pembeli.

Harga menjadi sesuatu yang sangat penting, artinya bila harga suatu barang terlalu mahal dapat mengakibatkan barang menjadi kurang laku, dan sebaliknya bila menjual terlalu murah, keuntungan yang didapat menjadi berkurang. Penetapan harga yang dilakukan penjual atau pedagang akan mempengaruhi pendapatan atau penjualan yang akan diperoleh atau bahkan kerugian yang akan diperoleh jika keputusan dalam menetapkan harga jual tidak dipertimbangkan dengan tepat sasaran.<sup>40</sup>

Harga juga dapat didefinisikan sebagai nisbah pertukaran barang dengan uang. Dalam masyarakat modern, nilai harga barang tidaklah dinisbahkan kepada barang sejenis tetapi dinisbahkan kepada uang. Dalam ekonomi islam, harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Dalam ekonomi bebas, interaksi permintaan dan penawaranlah

<sup>39</sup> Siti Nur Fatoni, Pengantar Ilmu Ekonomi (Dilengkapi dasar-dasar ekonomi Islam), Cet. Ke-1, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 62.

<sup>40</sup> Soemarsono, *Peranan Pokok dalam Menentukan Harga Jual* (Jakarta: Rienka Cipta, 1990), h.17



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menentukan harga. Peningkatan permintaan terhadap suatu komoditi cenderung menaikkan harga dan mendorong produsen untuk memproduksi barang-barang lebih banyak. Masalah kenaikan harga timbul karena ketidak seimbangan antara permintaan dan penawaran. Ketidak sesuaian itu terjadi karena adanya persaingan tidak sempurna di pasar. Persaingan menjadi tidak sempurna apabila jumlah penjual dibatasi atau terjadi perbedaan hasil produksi.<sup>41</sup>

Dalam sejarah, umumnya harga ditetapkan oleh pembeli dan penjual yang saling bernegosiasi. Penjual akan meminta harga yang lebih tinggi daripada yang mereka harapkan akan mereka terima, dan pembeli akan menawarkan kurang daripada yang mereka harapkan akan mereka bayar. Melalui tawar menawar, mereka akhirnya akan sampai pada harga yang dapat diterima.<sup>42</sup>

## 2. Konsep Penetapan Harga Dalam Islam

### a. Penetapan Harga Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun membagi jenis barang menjadi dua jenis, yaitu barang kebutuhan pokok dan barang pelengkap. Menurutnya, bila suatu kota berkembang dan selanjutnya populasinya bertambah banyak (kota besar), maka pengadaan barang-barang kebutuhan pokok akan mendapat prioritas pengadaan. Akibatnya, penawaran meningkat dan ini berarti turunnya harga. Ibnu Khaldun juga menjelaskan tentang mekanisme penawaran dan permintaan dalam menentukan harga

<sup>41</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi.*, 154-155

<sup>42</sup> Philip Kotler dan A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia Buku 2*, terj. Ancella Anitawati Hermawan, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 634.

keseimbangan. Secara lebih rinci, ia menjabarkan pengaruh persaingan diantara konsumen untuk mendapatkan barang pada sisi permintaan.<sup>43</sup>

Bagi Ibnu Khaldun, harga adalah hasil dari hukum permintaan dan penawaran. Pengecualian satu-satunya dari hukum ini adalah harga emas dan perak, yang merupakan standar moneter. Semua barang-barang lain terkena fluktuasi harga yang tergantung pada pasar. Bila suatu barang langka dan banyak diminta, maka harganya tinggi. Jika suatu barang berlimpah maka harganya akan rendah.<sup>44</sup>

#### b. Penetapan Harga Abu Yusuf

Pembentukan harga menurut menurut Abu Yusuf menyatakan, tidak ada batasan tertentu tentang murah dan mahal yang dapat dipastikan. Hal tersebut ada batasan yang mengaturnya. Prinsipnya tidak bisa diketahui. Murah bukan karena melimpahnya makanan, demikian juga mahal tidak disebabkan kelangkaan makanan.

Abu Yusuf berpendapat harga tidak bergantung pada penawaran saja, tetapi juga bergantung pada kekuatan permintaan. Karena itu, peningkatan atau penurunan harga tidak selalu berhubungan dengan penurunan atau peningkatan produksi. Abu Yusuf menegaskan bahwa ada beberapa variabel lain yang mempengaruhi, tetapi dia tidak menjelaskan lebih rinci. Bisa jadi, variabel itu adalah pergeseran dalam

<sup>43</sup> Setiawan Budi Utomo, *Fiqh Aktual (Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer)*, (Jakarta: Gema Insani, 2003),h. 92.

<sup>44</sup> Eka Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam, Ed. 1, Cet. Ke-1*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 223.

permintaan atau jumlah uang yang beredar di suatu negara, atau penimbunan dan penahanan barang atau semua hal tersebut.<sup>45</sup>

c. Penetapan Harga Al-Ghazali

Al-Ghazali pernah berbicara mengenai harga yang berlaku, seperti yang ditentukan oleh praktik-praktik pasar, sebuah konsep yang kemudian hari dikenal sebagai at-tsaman al'adil (harga yang adil) dikalangan ilmuwan muslim atau equilibrium price (harga keseimbangan) dikalangan ilmuwan kontemporer.<sup>46</sup> Al Ghazali juga memperkenalkan teori permintaan dan penawaran, jika petani tidak mendapatkan pembeli, ia akan menjualnya pada harga yang lebih murah, dan harga dapat diturunkan dengan menambah jumlah barang di pasar.

Ghazali juga memperkenalkan elastisitas permintaan, ia mengidentifikasi permintaan produk makanan adalah inelastic, karena makanan adalah kebutuhan pokok.<sup>47</sup>

d. Penetapan Harga Ibnu Taimiyah

Ibnu Taimiyah mengatakan, Kompensasi yang setara akan diukur dan ditaksir oleh hal-hal yang setara, dan itulah esensi keadilan (nafs aladl). Dimanapun ia membedakan antara dua jenis harga yang adil dan disukai. Dia mempertimbangkan harga yang setara sebagai harga

<sup>45</sup> Adiwarmman Azwar Karim, *Ekonomi Islam suatu Kajian Kontemporer, Cet. Ke-1*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 155

<sup>46</sup> Adiwarmman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Ed. 3, Cet. Ke-2*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 290.

<sup>47</sup> Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Cet. Ke-1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 228.

yang adil. Dalam Majwu fatawa-nya Ibnu Taimiyah mendefinisikan *equivalen price* sebagai harga baku dimana penduduk menjual barang-barang mereka dan secara umum diterima sebagai sesuatu yang setara dengan itu dan untuk barang yang sama pada waktu dan tempat yang khusus.

Sementara dalam al-Hisbah, ia menjelaskan bahwa *equivalen price* ini sesuai dengan keinginan atau persisnya harga yang ditetapkan oleh kekuatan pasar yang berjalan secara bebas, kompetitif, dan tidak terdistorsi antara penawaran dan permintaan.<sup>48</sup> Jika permintaan terhadap barang meningkat sementara penawaran menurut harga akan naik. Begitu sebaliknya, kelangkaan dan melimpahnya barang mungkin disebabkan oleh tindakan yang adil, atau mungkin tindakan yang tidak adil.<sup>49</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga

Ketentuan harga dalam islam diantaranya:

#### a. Kenaikan harga sebenarnya

Kenaikan harga yang sebenarnya ini bisa terjadinya karena bertambahnya persediaan uang, berkurangnya produktivitas, bertambahnya kemajuan aktivitas, dan berbagai pertimbangan kebijakan fiskal dan moneter.

<sup>48</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam, Cet. Ke-6*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 332.

<sup>49</sup> A. A. Islahi, *Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah, Anshari Thayib*, (Jakarta: PT Bina Ilmu Offset, 1997), h. 12.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Kenaikan harga buatan

Kenaikan harga buatan ini bisa terjadi karena para pengusaha serakah, ada para pengusaha atau pedagang yang sengaja menimbun.<sup>50</sup>

## c. Kenaikan harga kebutuhan pokok

Suatu agama yang mengatur dan mengawasi makanan kita dengan maksud menjadikan manusia murni, tidak akan mengabaikan kenaikan harga bahan pangan, karena ini merupakan kebutuhan pokok orang bisa, sebab itu hasil dari bumi harus dijual di pasar sedemikian rupa, sehingga ia dapat dibeli dengan harga murah.

## d. Harga monopoli

Monopolisasi adalah upaya perusahaan atau kelompok perusahaan yang relatif besar dan memiliki posisi dominan untuk mengatur atau meningkatkan kontrol terhadap pasar dengan cara berbagai praktek anti kompetitif seperti penetapan harga yang mematikan dan persaingan yang tertutup. Dengan demikian, jenis pasar yang bersifat monopoli ini hanya terdapat satu penjual. Sehingga harga pada pasar monopoli ini lebih tinggi. Sementara itu praktek monopoli adalah pemusatan kekuatan ekonomi oleh satu atau lebih pelaku usaha yang mengakibatkan dikuasainya produksi dan pemasaran atas barang dan jasa tertentu sehingga menimbulkan persaingan usaha yang tidak sehat dan dapat merugikan kepentingan umum.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> M. Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1997), h. 156

<sup>51</sup> Mustafa Kamal Rokan, *Hukum Persaingan Usaha: Teori dan Prakteknya di Indonesia, Ed.1, Cet.ke-2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.149



#### D. Saham

Saham merupakan surat berharga keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan saham patungan sebagai suatu alat untuk meningkatkan modal jangka panjang<sup>52</sup>. Saham merupakan salah satu produk yang dijual di pasar modal. Oleh karena itu, saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perusahaan terbatas<sup>53</sup>.

Wujud saham berupa selembar kertas yang menerangkan siapa pemiliknya. Akan tetapi sekarang sistem tanpa warkat sudah mulai dilakukan dipasar modal, dimana bentuk kepemilikan tidak lagi berupa lembaran saham yang diberi nama pemiliknya, tetapi sudah berupa *account* atas nama pemilik atau saham tanpa warkat. Dengan cara ini penyelesaian transaksi semakin cepat, tanpa melalui prosedur yang rumit dan meyulitkan.

#### E. Harga Saham

*Efficient Market Theory* (Teori Pasar Efisien) mengatakan bahwa harga sekuritas dinilai secara pas dan benar serta merefleksikan semua informasi dan ekspektasi investor. Teori ini menyatakan bahwa investor tidak dapat mendapatkan keuntungan dari pasar saham secara konsisten karena pasar mengikuti IID (*Identically Independent Distributed*). Pasar bereaksi sesuai dan segera setelah informasi baru datang. Oleh karena itu diasumsikan bahwa pasar mempunyai harga yang pas/tepat tidak terjadi

<sup>52</sup> Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah dalam prespektif kewenangan peradilan agama*, (Jakarta: Kencana, 2014), Cet Ke-2, h. 284

<sup>53</sup> *Ibid*

*undervalued* atau *overvalued* untuk semua sekuritas dalam jangka waktu lama sehingga dapat diperoleh keuntungan dari transaksi beli/jual.

Menurut teori pasar efisien, harga mencerminkan semua informasi yang tersedia. Pasar efisien jika informasi sempurna atau simetris. Informasi disebut sempurna jika memenuhi tiga syarat, yaitu (1) secara kualitas (*quality*), (2) waktu (*time*), dan persepsi (*perception*) diterima sama oleh semua pihak. Informasi simetri jika diasumsikan bahwa setiap detail informasi telah dikumpulkan dan diproses oleh ribuan investor dan informasi tersebut (baik yang lama atau baru) sudah dinilai secara tepat yang tercermin pada harga yang terbentuk.

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan suatu saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar bursa.

Menurut Hartono, harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar.

Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Harga merupakan cerminan dari perusahaan itu sendiri.

Ada beberapa faktor yang memicu berfluktuasinya harga saham yang harus disadari oleh setiap investor. Ada faktor yang bersifat mikro, ada juga

yang bersifat makro<sup>54</sup>. Yang dimaksud dengan faktor mikro adalah faktor-faktor yang dampaknya hanya terhadap beberapa jenis saham saja. Sedangkan faktor makro adalah faktor penyebab yang berdampak pada semua saham (keseluruhan bursa) termasuk juga perekonomian secara menyeluruh. Faktor-faktor tersebut adalah<sup>55</sup> :

#### 1. Kondisi Fundamental Emiten

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu pula sebaliknya, semakin menurun kinerja emiten maka semakin besar kemungkinan merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan. Selain itu keadaan emiten akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang akan ditanggung oleh investor. Saham-saham yang bagus atau saham *blue chip* tentu memiliki risiko yang lebih kecil jika dibandingkan jenis saham lainnya. Ini karena faktor fundamental perusahaan penerbitnya sangat bagus. Baik itu kondisi keuangannya, strategi bisnisnya, produknya, manajemennya hingga keunggulan lainnya. Untuk memastikan apakah kondisi emiten dalam posisi baik atau buruk, kita bias mealkukan pendekatan analisis rasio

<sup>54</sup> Ali Arifin, *Membaca Saham Paduan Dasar Seni Berinvestasi*, (Yogyakarta: Andi, 2007), h. 116

<sup>55</sup> Ibid.



## 2. Hukum Permintaan dan Penawaran

Faktor permintaan dan penawaran berada diurutan kedua setelah faktor fundamental karena begitu investor tahu kondisi fundamental perusahaan tentunya mereka akan melakukan transaksi baik jual maupun beli. Transaksi-transaksi inilah yang akan mempengaruhi harga saham.

## 3. Tingkat Suku Bunga (SBI)

Faktor suku bunga ini penting, dengan adanya perubahan suku bunga, tingkat pengembalian hasil berbagai sarana investasi akan mengalami perubahan. Suku bunga yang dimaksud adalah suku bunga yang diberlakukan di Bank Indonesia (BI) selaku bank sentral. Pemerintah melalui BI akan menaikkan tingkat suku bunga guna mengontrol peredaran uang di masyarakat atau dalam arti luas mengontrol perekonomian nasional, hal ini disebut kebijakan moneter. Tingkat suku bunga yang tinggi tentunya akan berdampak pada alokasi dana investasi para investor. Investasi produk bank seperti deposito atau tabungan jelas lebih kecil risikonya dibandingkan investasi bentuk saham. Karenanya investor akan menjual sahamnya dan dananya kemudian akan ditempatkan di bank. Penjualan saham serentak ini akan berdampak pada penurunan harga saham.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Valuta Asing

Hampir tak ada satupun negara di dunia yang bisa menghindari perekonomiannya dari pengaruh pergerakan valuta asing, khususnya terhadap pengaruh US dollar. Sama seperti Indonesia, Amerika juga memiliki bank sentral yaitu *Federal Reserve System (The Fed)* yang akan mengambil langkah yang dianggap perlu untuk menstabilkan perekonomian Amerika seperti menaikkan suku bunga. Kenaikan ini akan memicu kenaikan suku bunga bank dalam mata uang dollar yang pada akhirnya akan menarik investor menanam uangnya di bank dalam bentuk dollar. Penjualan saham guna menanamkan dana di bank akan membuat harga saham terus merosot. Sama halnya dengan di Indonesia, ketika suku bunga dolar naik investor akan berbondong-bondong menjual sahamnya untuk ditempatkan di bank dalam bentuk dollar, otomatis harga saham menjadi turun

#### 5. Dana Asing di Bursa

Dana asing dibursa perlu diketahui karena memiliki dampak yang sangat besar. Jika sebuah bursa dikuasai oleh investor asing maka ada kecenderungan transaksi saham sedikit banyak tergantung pada investor asing tersebut. Penting untuk mengamati jumlah dana investasi asing karena dengan semakin besarnya dana yang ditanamkan, hal itu menandakan bahwa kondisi investasi di Indonesia telah kondusif, yang berarti pertumbuhan ekonomi tidak

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lagi negatif yang akan menambah kemampuan emiten untuk mencetak laba. Sebaliknya, jika investasi asing berkurang, ada perkiraan bahwa mereka ragu untuk berinvestasi di negeri ini. Jadi, besar kecilnya investasi dana asing di bursa akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan harga saham.

#### 6. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG sebenarnya lebih mencerminkan kondisi keseluruhan transaksi bursa saham yang terjadi jika dibandingkan menjadi ukuran kenaikan maupun penurunan saham. Karena bursa saham merupakan salah satu indikator perekonomian sebuah negara maka diperlukan sebuah standar perhitungan tentang transaksi yang terjadi dalam bursa sepanjang periode tertentu. Perhitungan ini yang akan dipergunakan sebagai tolak ukur kondisi perekonomian dan investasi sebuah negara.

#### 7. News dan Rumors

Yang dimaksud *news* dan *rumors* disini adalah semua berita yang beredar di tengah masyarakat yang menyangkut berbagai hal baik itu masalah ekonomi, social, politik, keamanan, hingga berita seputar rencana *reshuffle* kabinet. Pergerakan harga saham tergantung berita. Dengan adanya berita maka para investor bisa memprediksi seberapa kondusif keadaan negeri ini sehingga kegiatan investasi bisa dilaksanakan. Ini akan berdampak pada pergerakan harga saham di bursa. Sedangkan *rumors* adalah berita-

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berita yang belum tentu benar yang terkadang juga terselip diantara *news* diberbagai media massa. Pernyataan-pernyataan politik seadanya yang keluar dari mulut politikus juga bisa dikelompokkan pada *rumors*. Tak heran banyak pengamat ekonomi yang menyayangkan pernyataan dari para elit politik yang justru merugikan pasar.

## F. Penilaian Saham

Penilaian saham dapat diartikan sebagai suatu proses pekerjaan seorang penilai dalam memberikan opini tertulis mengenai nilai ekonomi suatu bisnis atau ekuitas pada saat tertentu. Dalam penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai, yaitu:

### 1. Nilai Buku (*Book Value*)

Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten)<sup>56</sup>. Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku perlembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar<sup>57</sup>.

<sup>56</sup> Eduardus Tandelilin, Op. Cit, h. 301

<sup>57</sup> Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003), h. 79



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Nilai Pasar (*Market Value*)

Nilai pasar adalah nilai saham dipasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut dipasar<sup>58</sup>. Nilai pasar berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa<sup>59</sup>.

## 3. Nilai Intrinsik Saham (*Intrinsic Value*)

Nilai intrinsik atau nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi<sup>60</sup> (nilai wajar saham).

Ketiga jenis nilai tersebut ditambah nilai nominal umumnya adalah tidak sama besarnya. Nilai nominal dan nilai buku dapat dicari didalam atau ditentukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Nilai pasar dapat dilihat pada harga saham di bursa efek. Sedangkan penentuan nilai intrinsik ditentukan oleh dua analisis yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis fundamental dalam menentukan nilai instrinsik saham karena lebih cocok digunakan untuk investasi jangka panjang.

Menurut Deden Mulyana, investor perlu mengetahui ketiga jenis nilai tersebut untuk membantu dalam pembuatan keputusan membeli, menahan, ataupun menjual saham. Ada semacam *rule of thumb* tentang keputusan apa

<sup>58</sup> Eduardus Tandelilin, Loc. cit

<sup>59</sup> Jogiyanto, Loc.cit

<sup>60</sup> Ibid

yang sebaiknya diambil investor berdasarkan informasi nilai intrinsik dan nilai pasar saham. *Rule of thumb* tersebut adalah :

1. Jika nilai pasar  $>$  nilai intrinsik, berarti saham tersebut *overvalued*, dan sebaiknya investor menjual saham tersebut
2. Jika nilai pasar  $<$  nilai intrinsik, berarti saham tersebut *undervalue*, dan investor sebaiknya membeli saham tersebut
3. Jika nilai pasar = nilai intrinsik, berarti saham tersebut *fair-priced*, dan investor bisa menahan saham tersebut

#### G. Analisis Fundamental

*Fundamental analysis* (analisis fundamental) merupakan analisis mengenai ekonomi, industri, dan perusahaan yang menentukan nilai saham perusahaan. Menurut Sukmawati Sukamulja, analisis fundamental memfokuskan pada statistik laporan keuangan perusahaan untuk menentukan harga saham dinilai secara tepat.

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, serta menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga memperoleh taksiran harga. Model ini sering disebut *share price forecasting model*. Dalam membuat model peramalan harga tersebut, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Setelah itu, bagaimana membuat suatu model dengan memasukkan faktor-faktor tersebut dalam analisis. Para praktisi

cenderung menyukai penggunaan model yang tidak rumit, mudah dipahami, dan mendasarkan diri atas informasi akuntansi

Menurut Kodrat dan Indonanjaya, analisis fundamental menyatakan bahwa setiap instrumen investasi mempunyai landasan yang kuat yaitu nilai intrinsiknya yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi pada saat sekarang dan prospeknya di masa yang akan datang. Pemilihan saham dilakukan dengan berdasar pada analisis fundamental guna mengetahui prospek saham tersebut dimasa yang akan datang<sup>61</sup>. Ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Keunggulan analisis fundamental adalah : (1) Analisis fundamental amat berguna dalam menentukan arah jangka panjang, (2) Lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya, (3) Bisa menjelaskan lebih tepat mengenai alasan mengapa harga naik atau turun, (4) Mampu memberikan dasar yang logis dalam pengambilan keputusan investasi.

Analisa fundamental menitik beratkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat. Tujuan analisis fundamental adalah untuk menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *underpriced* atau *overpriced*. Saham dikatakan *underpriced* bilamana harga saham di pasar saham lebih kecil dari harga wajar atau nilai yang seharusnya (nilai intrinsik), dan saham dikatakan *overpriced* apabila harga saham di pasar saham lebih besar dari nilai intrinsiknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>61</sup> Eduardus Tandelilin, Op.cit, h. 332

Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasarannya. Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam rasio *likuiditas*, rasio *leverage*, rasio *aktivitas*, rasio *profitabilitas*, rasio pertumbuhan, dan rasio nilai pasar.

Para analisis mencoba untuk memprediksi harga saham dengan melakukan analisis fundamental dengan cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui rasio keuangan. Secara umum, variabel fundamental yang digunakan dalam memprediksi harga saham adalah BV (*Book Value*), PBV (*Price Book Value*), EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan PER (*Price to Equity Ratio*).

## H. Variabel Fundamental Perusahaan yang Mempengaruhi Harga Saham

### 1. *Book Value* (BV)

*Book Value* atau harga buku didefinisikan sebagai modal bersih suatu perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang diedarkannya. Modal bersih yang dimaksud adalah total aset perusahaan dikurangi dengan total kewajibannya. *Book Value* (nilai buku) perusahaan adalah rasio harga yang dihitung dengan membagi *total net assets* (aset dikurangi hutang) dengan *total shares outstanding* (jumlah lembar saham yang beredar).

Nilai buku tergantung pada metode yang digunakan dan umur aset. Nilai buku berguna untuk menentukan apakah saham *overpriced* (dinilai terlalu tinggi) atau *under-priced* (dinilai terlalu rendah). Apabila sebuah



sekuritas dijual pada harga jauh di bawah nilai buku, maka diindikasikan bahwa sekuritas tersebut adalah *under-priced*.

*Book Value* (BV) digunakan untuk melihat apakah suatu saham itu memiliki harga yang murah atau mahal dibanding harga saham yang lain<sup>62</sup>. Menurut Jogiyanto, nilai buku (BV) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Semakin kecil *Book Value* maka semakin murah pula harga saham, semakin besar *Book Value* maka semakin mahal pula harga saham. BV secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$BV = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

## 2. *Price Book Value* (PBV)

*Price Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio ini, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. *Price book value* atau PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. PBV dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Makin Tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Semakin tinggi kepercayaan investor terhadap

<sup>62</sup> Hdx.co.id diakses tanggal 9 Desember 2016 pukul 20:22

prospek suatu perusahaan maka akan semakin banyak investor yang mau menanamkan dananya di perusahaan tersebut, hal ini akan turut meningkatkan harga saham.

### 3. *Earning Per Share (EPS)*

Komponen yang penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba perlembar saham atau lebih dikenal dengan *earning per share (EPS)*<sup>63</sup>. Informasi EPS menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Menurut Fara Dharmastuti (2004), apabila *Earnings per Share (EPS)* perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi.

Rumus untuk menghitung EPS suatu perusahaan adalah<sup>64</sup>:

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Saham yang beredar}}$$

### 4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to Equity Ratio* dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total shareholders'equity yang dimiliki perusahaan. *Total debt* merupakan total liabilities (jangka pendek/ jangka

<sup>63</sup> Eduardus Tandelilin, op.cit, h. 373

<sup>64</sup> Ibid, 374

panjang), sedangkan total *shareholderequity* menunjukkan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Menurut Arifin, *debt tio equity ratio* adalah rasio untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dengan modal yang mereka miliki. Rasio ini sering disebut dengan istilah rasio Leverage. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang<sup>65</sup>. PER dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aset}}$$

Semakin rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi<sup>66</sup>. Rendahnya DER merupakan kabar baik untuk investor sehingga banyak investor yang tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut dan akan membuat harga saham perusahaan menjadi naik.

### 5. Price Earning Ratio (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) atau juga disebut sebagai *earning multiplier* merupakan komponen penting lainnya dalam analisis perusahaan<sup>67</sup>. Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Disamping itu, PER juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan. PER menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja

<sup>65</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), cet. Ke-3, h. 158

<sup>66</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 63

<sup>67</sup> Eduardus Tandelilin, *Op. cit.*, h. 375



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Ya'qub Hasan Riau

menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Rumus untuk menghitung PER adalah sebagai berikut<sup>68</sup>:

$$PER = \frac{\text{Harga Persaham}}{\text{Laba Persaham}}$$

## I. Saham Menurut Ekonomi Islam

Salah satu cara untuk membelanjakan harta di jalan Allah SWT adalah dengan memanfaatkan harta tersebut untuk masa depan<sup>69</sup>. Dalam Islam terdapat anjuran untuk memperhatikan kepentingan hari esok atau masa datang. Allah SWT berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَانظُرُوْا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*(QS. Al-Hasyr: 18)

Ayat tersebut merupakan landasan dari pemanfaatan harta untuk kepentingan masa depan, salah satunya melakukan investasi dalam bentuk saham

Instrumen saham belum didapati pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat. Pada masa tersebut yang dikenal hanyalah perdagangan komoditas barang riil seperti layaknya yang terjadi pada pasar biasa<sup>70</sup>. Pengakuan kepemilikan sebuah perusahaan (*syirkah*) pada masa itu belum

<sup>68</sup> Ibid

<sup>69</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2 (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Institusi Keuangan, dan Kontribusi)*, (Pekanbaru: Al-Mujtahid Press, 2014), h. 55

<sup>70</sup> Ibid, h. 65

direpresentasikan dalam bentuk saham seperti layaknya sekarang. Dengan demikian, pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat, bukti kepemilikan dan jual beli atas sebuah aset hanya melalui mekanisme jual beli biasa dan belum melalui *Initial Public Offering* (IPO) dengan saham sebagai instrumennya.

Dikarenakan belum adanya *nash* atau teks Al-Qur'an maupun Al-Hadis yang menghukumi secara jelas dan pasti tentang keberadaan saham, maka para ulama dan fuqaha kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukum tersendiri (*Ijtihad*) untuk saham.

Para ulama kontemporer yang memperbolehkan jual beli saham mengatakan bahwa saham sesuai dengan terminologi yang melekat padanya, maka saham yang dimiliki seseorang menunjukkan sebuah bukti kepemilikan atas perusahaan tertentu yang berbentuk aset, sehingga saham merupakan cerminan kepemilikan atas aset tertentu. Ulama kontemporer yang merekomendasikan hal tersebut diantaranya Abu Zahrah, Abdurrahman Hasan, Dan Khalaf sebagaimana dituangkan oleh Yusuf Qardawi dalam kitabnya *Fiqhu Zakah*<sup>71</sup>.

Pendapat Dr. Wahbah al-Zuhaili dalam *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu* juz 3/1841: “*Bermuamalah dengan (melakukan kegiatan transaksi atas) saham hukumnya boleh, karena pemilik saham adalah mitra dalam perseroan sesuai dengan saham yang dimilikinya.*”

Pendapat para ulama yang menyatakan kebolehan jual beli saham pada perusahaan-perusahaan yang memiliki bisnis yang *mubah* menyatakan: “(Jenis kedua), adalah saham-saham yang terdapat dalam perseroan yang

<sup>71</sup> Ibid, h. 67



*dibolehkan, seperti perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur yang dibolehkan. Ber-musahamah (saling bersaham) dan ber-syarikah (berkongsi) dalam perusahaan tersebut serta menjualbelikan sahamnya, jika perusahaan itu dikenal serta tidak mengandung ketidakpastian dan ketidak-jelasan yang signifikan, hukumnya boleh. Hal itu disebabkan karena saham adalah bagian dari modal yang dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya sebagai hasil dari usaha perniagaan dan manufaktur. Hal itu hukumnya halal, tanpa diragukan.”<sup>72</sup>*

Aturan dan Norma jual beli saham tetap mengacu kepada pedoman jula beli barang pada umumnya, yaitu terpenuhinya rukun, syarat, aspek ‘antaradhin, serta terhidar dari unsur *maisir, gharar, riba, haram, dhulm, ghisyy* dan *najsy*. Praktik *foward contract, short selling, option, insider trading*, “penggorengan” saham merupakan transaksi yang dilarang secara syariah dalam dunia pasar modal<sup>73</sup>.

Produk investasi berupa saham pada prinsipnya sudah sesuai dengan ajaran Islam<sup>74</sup>. Dalam teori percampuran, Islam mengenal akad *syirkah* atau *musyarakah*, yaitu suatu kerja sama antara dua atau lebih pihak untuk melakukan usaha yang mana masing-masing pihak menyetorkan sejumlah dana, barang atau jasa. Dasar atau landasan syariah dari *syirkah* tercantum dalam Al-Qur’an Surat An-Nisa: 12

.... فَهُمْ شُرَكَاءٌ فِي الثُّلُثِ....

<sup>72</sup> Dikutip dari fatwa DSN-MUI No. 40 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal

<sup>73</sup> *Ibid*

<sup>74</sup> Adrian Sutendi, op.cit, h. 91

“....Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu....”(QS An-Nisa:12)

Fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal telah menentukan bagaimana memilih saham-saham yang sesuai dengan ajaran Islam. Pada dasarnya saham adalah efek syariah<sup>75</sup>. Namun, saham dapat menjadi tidak syariah apabila perusahaan menerbitkan (emiten) tidak memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan oleh DSN-MUI

Secara umum saham yang beredar pada Bursa Efek Indonesia dapat ditinjau dari beberapa segi<sup>76</sup> :

1. Ditinjau dari segi bentuknya saham dapat dikategorikan atas
  - a. Saham Atas Nama (*Nominal Share*), yaitu saham menyebut nama pemiliknya. Pencatatan saham ini dicatat dalam daftar khusus. Saham jenis ini diperbolehkan secara fikih Islam.
  - b. Saham Atas Tunjuk (*Bearer Shares*), yaitu saham yang tidak menyebut nama pemiliknya. Ada ahli fikih kontemporer memandang saham ini batal. Karena ketidaktahuan siapa pembelinya. Bagaimanapun, sebaiknya saham seperti ini dihindari karena akan menimbulkan problema tentang kepemilikannya atau pemulangnya kembali apabila hilang.

<sup>75</sup> Ibid

<sup>76</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *op.cit.* h. 63





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari segi hak dan keistimewaannya:
  - a. Saham Biasa (*Ordinary Shares*), semua ahli fikih kontemporer memandang saham biasa boleh, karena tidak memiliki keistimewaan dari yang lain, baik hak maupun kewajibannya.
  - b. Saham Preferen (*Preference Shares*), saham ini memiliki keistimewaan khusus dari segi perlakuan maupun dari segi finansial. Para ahli fikih kontemporer memandang saham jenis ini harus dihindari karena tidak sesuai dengan ketentuan secara syariah, karena pemilik saham ini mempunyai hak mendapatkan bagian dari kelebihan yang dapat dibagikan sebelum dibagikan kepada pemilik saham biasa.

#### J. Harga Crude Palm Oil (CPO)

Minyak sawit adalah minyak nabati yang didapatkan dari mesocarp buah pohon kelapa sawit, umumnya dari spesies *Elaeis guineensis*, dan sedikit dari spesies *Elaeis oleifera* dan *Attalea maripa*. Minyak sawit secara alami berwarna merah karena kandungan alfa dan beta-karotenoid yang tinggi. Minyak sawit berbeda dengan minyak inti kelapa sawit (*palm kernel oil*) yang dihasilkan dari inti buah yang sama. Minyak kelapa sawit juga berbeda dengan minyak kelapa yang dihasilkan dari inti buah kelapa (*Cocos nucifera*). Perbedaan ada pada warna (minyak inti sawit tidak memiliki karotenoid sehingga tidak berwarna merah), dan kadar lemak jenuhnya. Minyak sawit mengandung 41% lemak jenuh, minyak inti sawit 81%, dan minyak kelapa 86%.<sup>77</sup>

<sup>77</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Minyak\\_sawit](https://id.wikipedia.org/wiki/Minyak_sawit). diakses pada tanggal 15 Oktober 2019  
Jam 07. 49 Wib

Minyak sawit termasuk minyak yang memiliki kadar lemak jenuh yang tinggi. Minyak sawit berwujud setengah padat pada temperatur ruangan dan memiliki beberapa jenis lemak jenuh asam laurat (0.1%), asam miristat (1%), asam stearat (5%), dan asam palmitat (44%). Minyak sawit juga memiliki lemak tak jenuh dalam bentuk asam oleat (39%), asam linoleat (10%), dan asam alfa linoleat (0.3%). Seperti semua minyak nabati, minyak sawit tidak mengandung kolesterol meski konsumsi lemak jenuh diketahui menyebabkan peningkatan kolesterol lipoprotein densitas rendah dan lipoprotein densitas tinggi akibat metabolisme asam lemak dalam tubuh. Minyak sawit juga *GMO free*, karena tidak ada kelapa sawit termodifikasi genetik (GMO) yang dibudidayakan untuk menghasilkan minyak sawit.

Minyak sawit adalah bahan memasak yang umum di negara tropis di Afrika, Asia Tenggara, dan sebagian Brasil. Penggunaannya dalam industri makanan komersial di belahan negara lain didorong oleh biaya produksinya yang rendah dan kestabilan oksidatifnya ketika digunakan untuk menggoreng.

Maraknya perkebunan sawit telah mengundang kekhawatiran aktivis lingkungan karena besarnya penghancuran hutan untuk melakukan pertanian monokultur kelapa sawit. Perkebunan sawit ini telah menyebabkan hilangnya habitat orang utan di Indonesia, yang merupakan spesies yang terancam punah. Pada tahun 2004, Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dibentuk untuk mengarahkan kekhawatiran tersebut. Malaysia sejak 1992 telah membatasi ekspansi perkebunan sawit di wilayahnya dengan menerapkan peraturan batas minimum lahan negara sebagai hutan.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia telah menggunakan minyak sawit sejak kurang lebih 5000 tahun yang lalu. Bukti arkeologi berupa sebuah zat yang diketahui awalnya berupa minyak sawit, ditemukan pada akhir abad ke-19 pada sebuah kuburan di Abydos, Mesir, bertanggal 3000 SM. Diperkirakan bahwa pedagang Arab yang telah membawa minyak sawit ke Mesir.

Minyak sawit dari '*Elaeis guineensis*' telah dikenal sejak lama di Afrika Barat dan Afrika Tengah sebagai minyak goreng. Pedagang Eropa Berdagang dengan penduduk Afrika Barat untuk mendapatkan minyak sawit untuk digunakan sebagai minyak goreng di Eropa. Minyak sawit lalu menjadi komoditas yang paling dicari oleh pedagang Britania Raya ketika itu untuk digunakan sebagai pelumas mesin di era Revolusi Industri. Minyak sawit adalah bahan utama pembuatan sabun dan deterjen di perusahaan Unilever ketika perusahaan itu masih bernama Lever Brothers.

Sejak tahun 1870-an, minyak sawit menjadi ekspor utama beberapa negara di Afrika Barat seperti Ghana dan Nigeria meski saat ini komoditas pertanian utama negara itu telah digantikan oleh kakao.

Harga *Crude Palm Oil* (CPO) merupakan harga jual minyak kelapa sawit yang ditransaksikan di pasar komoditi internasional di Rotterdam Belanda. Komoditi ini merupakan hasil sumber daya alam yang lazim diolah menjadi berbagai produk turunan, baik berupa barang konsumsi maupun bahan baku industri. Indonesia merupakan penghasil minyak kelapa sawit terbesar dunia, kemudian disusul oleh Malaysia.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu alasan yang membuat CPO layak ditransaksikan pada bursa berjangka adalah tingginya permintaan fisik terhadap komoditi ini. Hal ini bisa dimaklumi mengingat kegunaan minyak sawit dalam berbagai lini industri, baik produk rumah tangga ataupun bahan pangan. Dalam beberapa waktu terakhir, pergerakan harga CPO cenderung bergejolak mengikuti arah pergerakan komoditi lain seperti minyak mentah dan produk substitusi-nya.<sup>78</sup>

Berikut adalah beberapa faktor yang sangat mempengaruhi pergerakan harga CPO :

#### 1. Faktor Iklim Dan Cuaca

Faktor cuaca memberi dampak signifikan bagi keberlangsungan harga CPO karena terkait erat dengan prinsip supply and demand. Faktor cuaca buruk akan mendorong kenaikan harga, mengingat volum produksi kelapa sawit jadi terancam. Disaat yang sama, arus permintaan terus berjalan normal. Korelasi: Negatif Semakin buruk faktor cuaca, maka harga cenderung semakin tinggi.

#### 2. Minyak Mentah

Kenaikan harga minyak mentah umumnya akan memberi dorongan bagi kenaikan harga CPO. Alasannya karena proses produksi dan distribusi komoditi sawit sangat tergantung pada ketersediaan bahan bakar minyak. Keluarnya biaya tambahan akibat kenaikan harga minyak akan dibebankan pada harga jual CPO. Korelasi: Positif Semakin tinggi harga minyak mentah di pasaran, maka harga jual CPO semakin tinggi.

<sup>78</sup> Miyv Fayzhall. *Pengaruh Harga Crude Palm Oil Dunia, Return Equity Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pt. London Sumatera Indonesia Plantation Tbk.* JOCE IP VOL.11. ISSN: 1978-6875. Diakses Tanggal 15 Oktober 2019 Jam 08.5

### 3. Komoditi Substitusi

Kenaikan harga CPO yang terlalu tinggi bisa membuat investor beralih ke komoditi substitusi, seperti minyak jagung maupun kedelai. Secara otomatis, harga komoditi pengganti tersebut juga akan terangkat. Apabila hal ini terjadi, maka CPO bisa makin mahal dibandingkan sebelumnya. Korelasi: Positif Semakin tinggi harga CPO, maka harga komoditi lain juga ikut melonjak.

Referensi yang digunakan untuk Patokan Harga Ekspor (HPE) seluruh dunia termasuk Indonesia adalah Bursa Belanda CIF Rotterdam yang menguasai kartel harga CPO beserta turunannya. Harga CPO ditentukan oleh pembeli dan penjual yang menyampaikan harga penawarannya, melalui mekanisme jual beli. Dalam mekanisme jual beli tersebut juga akan terlibat para broker yang eksis di pasar dengan memanfaatkan peluang dalam meraih keuntungan dari naik atau turunnya harga CPO itu sendiri. Selanjutnya harga yang terjadi dipublikasikan oleh media seperti Reuters, Dow Jones, Bloomberg. Sehingga harga CPO dari pasar Rotterdam yang diterbitkan satu kali sehari pada umumnya digunakan oleh penjual sebagai referensi.

## K. Review Studi Terdahulu

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan antara informasi fundamental perusahaan dengan harga sahamnya. Hasil dari beberapa peneliti akan digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, antara lain:

**Tabel II.1**  
**Review Studi Terdahulu**

No	Judul Penelitian/ Peneliti	Variabel Penelitian		Hasil Penelitian
		Y	X	
1	Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010) / Fillya Arum Pandansari (2012)	Harga Saham	<i>Book Value Per Share</i> (BVS), <i>Debt to Equity</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA)	ROA, DER, BVS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis secara parsial faktor fundamental <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Book Value Per Share</i> (BVS) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham
2	Analisis Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 - 2008 / Dwiatma Patriawan (2011)	Harga Saham	<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	Secara simultan dan parsial, pertumbuhan, profitabilitas, posisi leverage, likuiditas, dan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham di delapan industri. <i>Earning per share</i> (EPS) memiliki pengaruh dominan pada enam industri, sedangkan profitabilitas (SALCA) hanya dominan pada industri pertanian, sementara likuiditas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Judul Penelitian/ Peneliti	Variabel Penelitian		Hasil Penelitian
		Y	X	
				(CashTA) berpengaruh dominan pada industri properti dan <i>real estate</i> .
3	Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Market Value Added</i> Terhadap harga Saham dalam Kelompok Jakarta <i>Islamic Index</i> / Abied Luthfi Safitri (2013)	Harga Saham	<i>Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Market Value Added</i>	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan EPS, PER, ROA, DER dan MVA berpengaruh terhadap harga saham dalam kelompok JII tahun 2008-2011, dan secara parsial hanya EPS, PER dan MVA yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham dalam kelompok JII tahun 2008-2011
4	Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi harga pasar saham pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia / Puji Astuti (2002)	Harga saham	<i>Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Loans to Deposit Ratio (LDR), Credit Risk (CR), Capital Adequacy Ratio 3 (CAR3), Return on Asset (ROA), Interest Rate Risk (IRR)</i>	Penelitian menunjukkan bahwa secara individual variabel EPS, ROE, LDR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Credit Risk (CR)</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio 3 (CAR 3)</i> dengan harga saham dan variabel <i>Return on Asset (ROA)</i> dan <i>Interest Rate Risk (IRR)</i> tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Judul Penelitian/ Peneliti	Variabel Penelitian		Hasil Penelitian
		Y	X	
5	Pengaruh Harga Crude Palm Oil Dunia, Return Equity Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pt. London Sumatera Indonesia Plantation Tbk	Harga Saham	<i>Harga CPO, ROE (Return on Equity) dan Nilai Tukar</i>	Variabel harga <i>crude palm oil (CPO), return on equity (ROE), dan Nilai Tukar Rupiah</i> secara bersama-sama / simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. London Sumatera Indonesia Plantation Tbk
6	Pengaruh Harga Crude Palm Oil Dunia, Return On Equity dan Current Ratio Terhadap Harga Saham	Harga Saham	<i>Harga CPO, Return on Equity (ROE) Current Ratio (CR)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen harga minyak sawit mentah (CPO), Return on Equity dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>79</sup> dan Penelitian juga merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi. Artinya sistematis dan terorganisasi menunjukkan untuk mencapai tujuan, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan cara-cara tertentu yang telah diatur dalam suatu metode yang baku. Metode penelitian berisikan pengetahuan yang mengkaji ketentuan metode-metode dipergunakan dalam langkah-langkah suatu proses penelitian. Sedangkan penelitian atau riset adalah suatu upaya secara sistematis untuk memberikan jawaban permasalahan atau fenomena yang kita hadapi.

Penelitian ini bersifat Analisis deskriptif Kuantitatif. Dimana tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mempelajari teori yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan investasi saham pada Index Saham Syariah Indonesia atau ISSI. Kemudian menganalisa hubungan antara teori – teori dengan permasalahan yang ada. Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data sekunder yang diolah oleh lembaga terkait, kemudian melakukan pengujian-pengujian dengan menggunakan uji statistik dan Ekonometrika dengan

<sup>79</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi( Mixed Metode)*, Bandung Alfabeta, 2013., h. 3

menggunakan metode analisis Regresi Linier berganda untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Dengan melakukan analisis regresi linier berganda untuk mencari ada atau tidaknya ataupun seberapa besar pengaruh antara variabel-variabel independent terhadap variabel dependent Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS Version 23.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang di akses pada website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh fundamental (BV, PBV, EPS, DER dan PER) dan harga *Crude Palm Oil* terhadap harga saham Syariah pada subsektor Pertanian periode 2017-2021.

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dipergunakan adalah 5 bulan, dimulai dari bulan Agustus sampai dengan Desember.

### 3. Populasi dan sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek ini



dapat menjadi sumber data penelitian<sup>80</sup>. Sedangkan sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi<sup>81</sup>.

Populasi penelitian ini adalah saham perusahaan yang terdaftar di Indek Saham Syariah Indonesia Sektor Pertanian periode 2017-2021 yang berjumlah 10 saham dengan jenis data *time series*. Adapun pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*, yaitu Perusahaan yang bergerak pada subektor Pertanian kelapa sawit.

Adapun jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1<sup>82</sup>**  
**Kode Saham**

No	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Tetap
3	BISI	PT BISI International Tbk.	Tetap
4	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk.	Tetap
5	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	Tetap
6	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
7	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.	Tetap
8	PALM	PT Provident Agro Tbk.	Tetap
9	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	Tetap

Sumber : Data diolah

<sup>80</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), cet. Ke-2, h. 56

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2012), h. 81

<sup>82</sup> Pengolahan data konsistensi perusahaan yang terdaftar di ISSI periode bulan Juni 2017 sampai dengan Juni 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, digunakan teknik pengumpulan data antara lain :

##### a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Indek Saham Syariah Indonesi (ISSI)*. Penelitian ini menggunakan data *time series* yang merupakan jenis data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu obyek<sup>83</sup>

##### b. Studi Pustaka

Telaah referensi beberapa sumber dari buku pedoman, buku teks, surat kabar, serta artikel-artikel yang berguna untuk menganalisis saham

#### 5. Jenis dan sumber data

##### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi berupa data-data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen serta literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian

##### b. Sumber Data

<sup>83</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), h. 229

Sumber data pada penelitian ini adalah dari perusahaan yang secara konsisten terdaftar di indeks saham Syariah, *Indek Saham Syariah Indonesia* periode tahun 2017 - 2021. Data sekunder pada penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website resmi perusahaan-perusahaan tersebut.

## 6. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan guna mengetahui gambaran data yang akan dianalisis<sup>84</sup>. Analisis ini akan menghasilkan nilai minimum, maksimum, *Mean* (rata-rata) dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian, sehingga secara koseptual mudah dimengerti.

### b. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan terhadap asumsi normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik maka uji F dan uji t menjadi tidak valid dan secara statistik dapat mengacaukan kesimpulan yang diperoleh

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi

<sup>84</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet. Ke-6, h. 29.

normal atau tidak<sup>85</sup>. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal.

Menurut Ghozali untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik menggunakan pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan data dari distribusi normal<sup>86</sup>. Distribusi normal digambarkan dengan garis diagonal, sedangkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.

Kemudian, analisis lain untuk menguji normalitas data adalah analisis statistik melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

- a.  $H_0$  = Data residual berdistribusi normal
- b.  $H_a$  = Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp. sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima
- b. Jika nilai Asymp. sig. < 0,05 maka  $H_a$  diterima

## 2. Uji Multikolonieritas

<sup>85</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), h. 69

<sup>86</sup> *Ibid*

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variable independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam regresi dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

- a. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  atau *VIF*  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam regresi.
  - b. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau *VIF*  $> 10$ , maka dapat disimpulkan adanya multikolinieritas antara variabel bebas dalam regresi.
3. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t - 1$  (sebelumnya) atau secara sederhana merupakan hubungan antara nilai-nilai yang dipisahkan satu sama lain dengan jeda waktu tertentu. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika  $d < d_L$  atau  $d > 4 - d_L$  berarti terdapat autokorelasi
- b. Bila  $d_L \leq d \leq d_u$  maka tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa
- c. Bila  $d_u < d < 4 - d_u$  berarti tidak terdapat autokorelasi
- d. Bila  $4 - d_u < d < 4 - d_L$  maka tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas akan dilihat melalui grafik *scatterplot* dan uji *Glesjer test*.

Heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas dan nilai residualnya (SRESID) yang merupakan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan grafik *scatterplot* adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, uji statistik yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah uji *Glejser test*. Uji ini meregresi nilai absolute residual model yang destimasi terhadap variabel-variabel independen dengan memperhatikan nilai t-statistik dan signifikansinya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
  - b. Jika nilai signifikansinya dibawah tingkat kepercayaan 5%, maka terjadi heteroskedastisitas
  - c. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas<sup>87</sup>
- c. Uji Model Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda berguna untuk mencari pengaruh dua variabel atau lebih variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Regresi berganda digunakan untuk penelitin yang menyertakan beberapa variabel sekaligus<sup>88</sup>. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Regresi linear berganda ini memiliki persamaan, yaitu:

<sup>87</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h.160

<sup>88</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Cet. Ke-6, h. 110



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + e$$

Dimana :

- Y = Harga Saham
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi X<sub>1</sub>
- b<sub>2</sub> = Koefisien Regrsi X<sub>2</sub>
- b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi X<sub>3</sub>
- b<sub>4</sub> = Koefisien Regresi X<sub>4</sub>
- b<sub>5</sub> = Koefisien Regresi X<sub>5</sub>
- b<sub>6</sub> = Koefisien Regresi X<sub>6</sub>
- X<sub>1</sub> = *Book Value* (BV)
- X<sub>2</sub> = *Price Book Value* (PBV)
- X<sub>3</sub> = *Earning Per Share* (EPS)
- X<sub>4</sub> = *Debt to Equity Ratio* (DER)
- X<sub>5</sub> = *Price to Equity Ratio* (PER)
- X<sub>6</sub> = *Harga Crude Palm Oil* (CPO)
- e = Variabel Pengganggu

#### d. Uji Hipotesis Penelitian

##### 1. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hipotesisnya adalah:

- Ha : Analisis fundamental dengan BV, PBV, EPS, DER, PER dan *Harga Crude Palm Oil* (CPO) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2017 –2021
- Ho : Analisis fundamental dengan variabel BV, PBV, EPS, DER, PER dan *Harga Crude Palm Oil* (CPO) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

harga saham perusahaan yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)* periode 2017–2021

Cara pengujiannya adalah :

- a. Bila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  ; maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
- b. Bila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  ; maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima

## 2. Uji Statistik t

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

Dalam melakukan uji parsial melalui uji-t, setiap software akan menghitung nilai t-hitung secara otomatis. Sedangkan untuk memperoleh nilai t-tabel ditentukan oleh tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%. Ketentuan uji t adalah:

- a. Bila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ; variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas.
- b. Bila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ; variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Koefisien Korelasi (r)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain<sup>89</sup>.

Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Sedangkan Koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Ketentuan uji r adalah:

- a. Bila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  ; tidak ada hubungan yang signifikan antara analisis fundamental (BV, PBV, EPS, DER, PER) dan Harga *Crude Palm Oil* (CPO) secara individu terhadap harga saham
- b. Bila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  ; ada hubungan yang signifikan antara analisis fundamental (BV, PBV, EPS, DER, PER) dan Harga *Crude Palm Oil* (CPO) secara individu terhadap harga saham

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi nilai r adalah sebagai berikut<sup>90</sup>:

<sup>89</sup>Budi Purbayu Santosa dan Ansari, Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 125



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

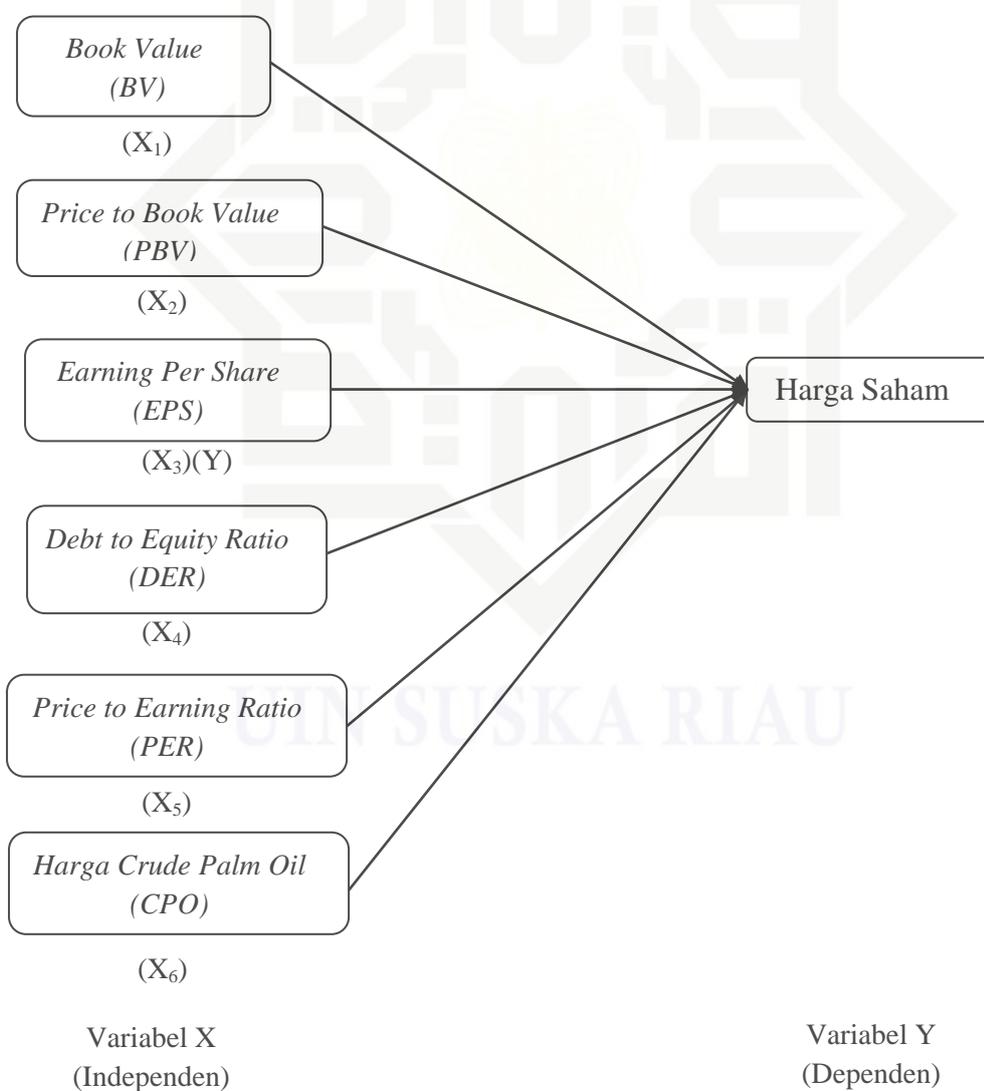
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.2**  
Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

## 7. Model Penelitian

**Gambar 3.1**



<sup>90</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 81

## 8. Variabel-Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Tabel III.3

No	Jenis Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1	<i>Book Value (BV)</i>	Nilai suatu aktiva sebagaimana yang dinyatakan dalam pembukuan	Rasio	$\frac{BV}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{\text{Jumlah saham beredar}}{\text{Jumlah saham beredar}}$
2	<i>Price to Book Value (PBV)</i>	Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh investor	Rasio	$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$
3	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	Rasio pasar yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham.	Rasio	$EPS = \frac{EAT}{\text{Saham yang beredar}}$
4	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Rasio utang yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.	Rasio	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aset}}$
5	<i>Price to Earning Ratio (PER)</i>	Rasio ini menunjukkan besarnya rupiah yang harus dibayar investor untuk setiap 1 rupiah laba periode berjalan	Rasio	$PER = \frac{\text{Harga Persaham}}{\text{Laba Persaham}}$

No	Jenis Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
6	Harga Crude Palm Oil (CPO)	Crude Palm Oil (CPO) atau minyak kelapa sawit adalah minyak nabati edibel yang didapatkan dari mesocarp buah pohon kelapa sawit		Harga <i>Crude Palm Oil</i> pada periode akhir tahun ( <i>Closing Price</i> )
7	Harga Saham	Harga saham merupakan cerminan dari kondisi perusahaan		Harga saham pada periode akhir tahun ( <i>Closing Price</i> )

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan untuk menganalisis fundamental perusahaan (BV, PBV, EPS, DER, PER dan CPO) yang berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan subsektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis fundamental memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan, hal ini dibuktikan dengan uji F yang mana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $312,570 > 2,46$ ) dan tingkat signifikansinya  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ )
2. Berdasarkan uji parsial yang dilakukan untuk melihat pengaruh yang paling dominan dari masing-masing variable fundamental terhadap harga saham subsektor pertanian didapatkan hasil yaitu seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan variabel yang paling dominan pengaruhnya yaitu variabel BV (*Book Value*) dengan nilai koefisien korelasi BV yaitu 0,975 berarti tingkat hubungan antara BV dengan harga saham sangat kuat. Sedangkan variabel yang paling rendah pengaruhnya terhadap harga saham yaitu variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan nilai koefisien korelasi DER (*Debt to Equity Ratio*) yaitu 0,339 berarti tingkat hubungan antara DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan harga saham rendah.

3. Harga CPO (*Crude Palm Oil*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham karna hasil uji menunjukkan nilai koefisien korelasi CPO yaitu 0,830 berarti bahwa tingkat hubungan antara CPO dengan harga saham sangat kuat.

## B. Saran

1. Bagi investor yang ingin melakukan investasi saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebaiknya perlu melakukan analisis fundamental dengan memperhatikan variabel BV (*Book Value*), PBV (*Price to Book value*), EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price to Equity Ratio*) CPO (*Crude Palm Oil*), terutama bagi investor yang ingin berinvestasi jangka panjang di bursa efek.
2. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya memperbanyak populasi penelitian dan memperpanjang periode penelitian agar dapat mencerminkan hasil yang lebih akurat dan signifikan secara keseluruhan. Selain itu, sebaiknya para peneliti juga mempertimbangkan untuk meneliti variabel analisis fundamental lain seperti analisis fundamental ekonomi, analisis fundamental industri atau rasio-rasio laporan keuangan lainnya yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
3. Bagi emiten hendaknya memperhatikan semua variable fundamental (BV, PBV, EPS, DER, PER,) agar fundamental perusahaan menjadi baik yang berdampak pada harga saham. Perusahaan juga perlu berusaha untuk meningkatkan pendapatan yang akan menghasilkan laba yang besar pula, karna laba merupakan hal yang paling besar mempengaruhi harga saham

## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- A. A. Islahi, *Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah, Anshari Thayib*, (Jakarta: PT Bina Ilmu Offset, 1997)
- Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005)
- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah dalam prespektif kewenangan peradilan agama*, (Jakarta: Kencana, 2014), Cet Ke-2
- Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Islam suatu Kajian Kontemporer, Cet. Ke-1*, (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- \_\_\_\_\_. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Ed. 3, Cet. Ke-2*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- \_\_\_\_\_. *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)
- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2 (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Institusi Keuangan, dan Kontribusi)*, (Pekanbaru: Al Mujtadah Press, 2014)
- Ali Arifin, *Membaca Saham Paduan Dasar Seni Berinvestasi*, (Yogyakarta: Andi, 2007)
- Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), Cet. Ke-3
- Arifin, Ali. 2001. *Membaca Saham. Edisi Pertama*. (Yogyakarta: Andi Offset)
- Budi Purbayu Santosa dan Ansari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005)
- Fatwa DSN-MUI No. 40 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal
- Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009)
- Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), Edisi Pertama

Eka Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam, Ed. 1, Cet. Ke-1*, (Jakarta: Kencana, 2014)

Fillya Arum Pandansari, "*Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham*", (Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2012), vol. Ke-1, no. 1

Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet. Ke-6

Hdx.co.id diakses tanggal 9 Desember 2016 pukul 20:22

<https://economy.okezone.com/read/2019/05/31/278/2062525/mencermati-fluktuasi-harga-saham>

<https://id.investing.com/indices/idx-agriculture>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Minyak\\_sawit](https://id.wikipedia.org/wiki/Minyak_sawit). diakses pada tanggal 15 Oktober 2019 Jam 07. 49 Wib

<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>

<https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

<https://www.idxchannel.com/market-news/25-daftar-saham-emiten-perkebunan-tanaman-pangan-yang-masuk-ke-sektor-sub-industri-d232-apa-saja>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx> diakses pada tanggal 03 Oktober 2019. Jam 10.12 Wib

<http://trading.narotama.ac.id/> diakses tanggal 10 Desember 2016 pukul 10:03

<http://www.idx.co.id> dikutip pada tanggal 9 Desember 2016 pukul 20:15

<https://bolasalju.com/artikel/sejarah-kinerja-ihsg-10-tahun/> diakses pada tanggal 03 Oktober 2019, jam 09.30

Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003)

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), cet. Ke-3

M. Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1997)

Miyv Fayzhall. *Pengaruh Harga Crude Palm Oil Dunia, Return Equity Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pt. London Sumatera Indonesia Plantation Tbk*. JOCE IP VOL.11. ISSN: 1978-6875. Diakses Tanggal 15 Oktober 2019 Jam 08.5

Muhammmad Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah* , (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2009)

Mustafa Kamal Rokan, *Hukum Persaingan Usaha: Teori dan Praktiknya di Indonesia, Ed.1, Cet.ke-2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Cet. Ke-1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta:

Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah, Edisi Pertama cet. I*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2007)

Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Pertama cet. I, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009)

Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2015), Cet. Ke-3

Pengolahan data konsistensi perusahaan yang terdaftar di ISSI periode bulan Juni 2017 sampai dengan Juni 2021

Philip Kotler dan A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia Buku 2, terj. Ancella Anitawati Hermawan*,(Jakarta: Salemba Empat, 2001)

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam, Cet. Ke-6*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*

Sadono Soekirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Cet. Ke-5* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiawan Budi Utomo, *Fiqh Aktual (Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer)*, (Jakarta: Gema Insani, 2003)

Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Dilengkapi dasar-dasar ekonomi Islam)*, Cet. Ke-1, (Bandung: Pustaka Setia, 2014)

Soemarsono, *Peranan Pokok dalam Menentukan Harga Jual* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1990)

Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*, (Bandung Alfabeta, 2013)

Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011)

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), cet. Ke-2

Tim. Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*, (Jakarta: PT. Reality Publisher. 2008)

Yuni Indra sari dan Suhermin, “*Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi*”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2016), vol. 5 No. 7

Repi Putra Irawan dan Wahidahwati, *Penerapan Analisis Fundamental Dalam Menilai Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia*, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya, 2013), vol. Ke-2, no. 11

Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2012)

[www.jii-analisa.com](http://www.jii-analisa.com) Sumber: Burhanuddin, Pasar Modal Menurut Tinjauan Hukum diakses tanggal 9 Desember 2016, 22:10

[www.jurucuan.com](http://www.jurucuan.com) diakses tanggal 10 Desember 2016 pukul 10:05